

**PEGGUNAAN TEKNIK *THINK-TALK-WRITTEN* (TTW) DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA
KELAS X SMK MULTI KARYA MEDAN
TAHUN AJARAN 2017-2018**

Lisa Septia Dewi Br.Ginting¹

Rosmilan Pulungan²

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan^{1,2}

Lisaseptiadewibr.ginting27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui tentang pengaruh teknik Think-Talk-Written terhadap kemampuan menulis Biografi siswa kelas X Smk Multi Karya Medan Tahun Ajaran 2017-2018. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esay. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Smk Multi Karya Medan yang berjumlah 364 orang. Dalam menentuka sample dilakukan dengan teknik sampling purposif sebanyak 40 orang. Hipotesa penelitian ini diuji dengan rumus statistik uji T, dari hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 3.04 sedangkan t table pada taraf signifikan 5% sebesar 2,09 pada taraf signifikan 1% sebesar 2.86. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan Think-Talk-Written (TTW) terhadap kemampuan menulis biografi oleh siswa kelas X Smk Multi Karya Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Kata kunci: teknik, think-talk-written, biografi.

Abstract

This study aims to find out about the influence of Think-Talk-Written techniques on the ability to write Biographies of class X students of Multi Karya Medan Vocational School Of Year 2017-2018. The method of research conducted is a quasi-experimental method. The data collection technique used in this study was an essay test. The population in this study were all 364 students of class X Multi Karya Medan Vocational School. In selecting the sample carried out by purposive sampling technique as many as 40 people. The hypothesis of this study was tested by the T-test statistical formula, from the calculation results obtained by t count of 3.04 while the t table at the significant level of 5% was 2.09 at a significant level of 1% of 2.86. It can be concluded that there is a significant effect of the Think-Talk-Written (TTW) approach to the ability to write biographies by class X students of Multi Karya Medan Vocational School, Learning Year 2017-2018.

Keywords: engineering, think-talk-written, biography.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan pada dasarnya bertujuan agar para siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia. Keterampilan bahasa Indonesia mempunyai empat komponen yakni: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Tentu saja

tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan mempunyai penekanan yang berbeda-beda.

Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan. Perubahan terjadi adalah karena aktivitas belajar yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Hal ini memiliki makna bahwa setelah melakukan aktivitas belajar maka seseorang mengalami peningkatan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Siswa dinyatakan terampil berbahasa jika dia menguasai teori-teori tentang bahasa dan mampu menggunakan bahasa itu dengan baik dan benar dalam peristiwa komunikasi. Karena berbahasa sebenarnya (dalam kegiatan komunikasi) merupakan keterampilan, maka sebagai guru, kita harus mengusahakan agar seluruh rencana pengajaran dan pelaksanaannya diarahkan pada usaha-usaha meningkatkan kemampuan siswa berbahasa dalam komunikasi nyata. Dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, sering dijumpai siswa kurang cermat dalam mengembangkan kemampuan menulis biografi. Berdasarkan pengamatan ada beberapa hal yang perlu diamati dan ditingkatkan dalam pembelajaran, khususnya dalam menyajikan pokok bahasan kemampuan menulis dan kemampuan mengembangkan kemampuan menulis biografi diantara siswa kurang latihan menulis untuk disajikan biografi.

Sebuah tulisan dikatakan baik apabila isi tulisan dapat dipahami oleh penulisnya. Apabila dibaca, terlihat pola penulisannya dalam mengungkapkan pikiran dan perasannya. Pola ini dapat tampil dalam susunan kalimat yang digunakan dalam tulisan, misalnya dalam susunan dalam tulisan ini disusun sehingga mengungkapkan makna yang jelas, struktur dan panjang kalimatnya beragam dan unsur-unsur kalimat yang menyatakan pola sejajar. Pola itu juga tampil dalam kata yang digunakan dalam tulisan secara konkret dan lugas, kesatuan, kejelasan, kepaduan, keseragaman, dan kesejajaran serta kekonkretan dalam mengefektifkan tulisannya.

Mengingat keterbatasan waktu dan juga biaya serta tenaga dan kemampuan peneliti maka peneliti mengambil sampel dan sebagai populasi. Sample penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, sample penulis tetapkan secara purposif yaitu kelas X TKJ 4 yang berjumlah 40 orang. Seperti yang dikatakan Sudjana, "Sampling purposif (saling pertimbangan) terjadi apabila sample dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti". Dengan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang diajari dengan pendekatan *Think-Talk-Written* dalam satu kelas dibimbing dengan alamiah (ceraamah).

2. METODE

Untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian dan menghindari terjadinya kesalahan dalam penelitian diperlukan satu metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Penggunaan metode penelitian yang tepat akan memberikan hasil yang memuaskan baik dalam pengolahan data, pembuktian hipotesis dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa, "Metode merupakan sesuatu yang sangat penting karena berhasil tiaknya, demikian juga rendahnya kualitas penelitiannya sangat ditentukan oleh ketepatan penelitian dan memilih metodologi penelitian". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen yaitu kategori eksperimental semu.

2.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan tingkat ketercakupan data sesuai dengan fokus penelitian, (Iskandar, 2008 : 177). Sependapat dengan itu Sugiyono (2005 : 105) mengatakan bahwa, "Instrumen

penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sekaligus untuk mengukur nilai variabel adalah tes hasil belajar siswa dengan menulis biografi berdasarkan syarat biografi yang baik.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis biografi yang benar, data memegang peranan penting. Tentang peranan data ini maka Arikunto (1998:121) mengatakan, “ Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis”. Untuk memperoleh data siswa dari variabel yang diteliti peneliti menggunakan test penugasan untuk menuliskan biografi berdasarkan ketentuan biografi yang benar.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perbedaan dengan menggunakan rumus uji “t”. Sebelum peneliti lebih lanjut menghitung uji normalitas dan homogenitas varians kedua kelompok sampel test kemampuan awal, terlebih dahulu menghitung rata-rata skor masing-masing kelompok sampel dan menghitung standar deviasi dan standar error.

1. Menghitung rata-rata skor masing-masing kelompok sample dengan menggunakan rumus $X = \frac{\sum fi.x}{n}$
2. Menghitung standar deviasi dengan rumus $SD = \frac{\sqrt{\sum fi.x^2}}{n}$
3. Menghitung standar error dengan rumus $SE = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$

2.4 Uji Normalitas

1. Menyusun skor siswa dari skor terendah ke skor tertinggi.
2. Skor mentah X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus $Z_i = \frac{X_i - X}{S}$ (X dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
3. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku. Kemudian dihitung peluang. Kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$.
4. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka $S(Z_i) = \frac{fkum}{n}$
5. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlak yang terbesar yang dinyatakan dengan L_{hitung}
6. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.
7. Untuk kenormalan data maka dibandingkan anatara nilai L_{hitung} dengan nilai kritis L daftar nilai L_{tabel} pada uji Lilliefors, untuk taraf nyata 0.05. kriteria penilaiannya adalah jika $L < L_t$ maka data berdistribusi normal dan jika $L_h > L_t$ maka data tidak berdistribusi normal. (Sudjana. 2002: 466).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen yang menggunakan dua data variabel, yaitu variabel X atau kelas Eksperimen yakni pembelajaran menulis teks biografiberdasarkan letak gagasan pokok (deduktif, induktif, dan campuran) dengan menggunakan pendekatan *Think-Talk-Written (TTW)* oleh siswa kelas X SMK Multi Karya Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, dan variabel Y atau kelas control yakni pembelajaran menulis teks biografiberdasarkan letak gagasan pokok yang menggunakan pendekatan

alamiah atau ceramah oleh siswa kelas X SMK Multi Karya Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Adapun jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 40 orang, yaitu 20 orang siswa di kelas Eksperimen dan 20 orang siswa di kelas Kontrol.

3.1 Penyajian Data

Dari data diatas dicari rata-rata, standar deviasi dan standar error hasil pre-test variabel X (kelas Eksperimen) yaitu

1. Rata – rata (Mean)

$$\begin{aligned} \sum f_i &= n = 20 \\ \sum f_i X_1 &= 1375 \\ X &= \frac{\sum f_i X_1}{\sum f_i} \\ &= \frac{1375}{20} \\ &= 68,75 \end{aligned}$$

1. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \sum f_i x_1^2 &= 2193,77 \\ SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f_i X_2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{2193,77}{20}} \\ &= \sqrt{109,6885} \\ &= 10,4732 \end{aligned}$$

2. Standar Error

$$\begin{aligned} SE_x &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{10,4732}{\sqrt{20-1}} \\ &= \frac{10,4732}{4,36} \\ &= 2,4021 \end{aligned}$$

- a. Rata – rata (Mean)

$$\begin{aligned} N &= 20 \\ \sum f_i X_2 &= 1685 \\ X_2 &= \frac{\sum f_i X_2}{\sum f_i} \\ &= \frac{1645}{20} \\ &= 82,25 \end{aligned}$$

- b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \sum f_i x_1^2 &= 2193,77 \\ SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f_i X_2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{2193,77}{20}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{109,6885} \\ &= 10,4732 \end{aligned}$$

- c. Standar Error

$$\begin{aligned} SE_x &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{10,54}{\sqrt{20-1}} \\ &= \frac{10,54}{4,36} \\ &= 2,42 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error hasil pre-test variable Y

- a. Rata – rata (Mean)

$$\begin{aligned} \sum f_i &= 20 \\ \sum f_i Y_2 &= 1370 \\ X &= \frac{\sum f_i Y_2}{\sum f_i} \\ &= \frac{1370}{20} \\ &= 68,50 \end{aligned}$$

- b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \sum f_i Y_2 &= 3174,95 \\ SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i X_2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{3174,95}{20}} \\ &= \sqrt{158,75} \\ &= 12,60 \end{aligned}$$

- c. Standar Error

$$\begin{aligned} SE_{y_2} &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{12,60}{\sqrt{20-1}} \\ &= \frac{12,60}{4,36} \\ &= 2,89 \end{aligned}$$

kelompok sampel dari populasi berdistribusi normal

3.2 Uji Homogenitas Data

Untuk menguji homogenitas data digunakan uji Bartlet, perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} \\ S^2 X &= 111,187 \\ S^2 Y &= 168,55 \\ \text{Derajat Kebebasan (dk)} \\ dk &= N - 1 \\ &= 20 - 1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

3.3 Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas sebagaimana telah diketahui sebelumnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal dan mempunyai variansi populasi yang sama (homogen). Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan menggunakan uji statistic “t” (uji beda) Sebelum dilakukan perhitungan, sebaiknya dijelaskan rata-rata (mean) standar deviasi dan standar error kedua variabel yaitu :

- a. Hasil test variabel X

$$M_x = 82,25$$

$$SD_x = 10,54$$

$$S_{ex} = 2,37$$

- b. Hasil test Variabel Y

$$M_y = 75,25$$

$$SD_y = 12,12,98$$

$$S_{ey} = 2,92$$

Dari data-data diatas maka diperoleh standar error kedua variabel yaitu :

$$SE_{M_x - M_y} =$$

$$\begin{aligned} \sqrt{SE_{m_x} : SE_{m_y}} &= \\ &= \sqrt{2,37 + 2,92} \\ &= \sqrt{5,29} \\ &= 2,3 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus Sudijono (2003 : 346)

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{X_2 - Y_2}{\frac{SE_{x_2 - y_2}}{2,3}} \\ &= \frac{82,25 - 75,25}{2,3} \\ &= 3,04 \end{aligned}$$

3.4 Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil dan pengujian hipotesis diatas dapat dikemukakan hal – hal berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil akhir variabel X pada pembelajaran menulis teks biografi yang dibimbing dengan

pendekatan *Think-Talk-Written* (TTW) dengan nilai rata-rata (mean) 82,25. Sedangkan nilai rata-rata (mean) variabel Y pada pembelajaran menulis paragraf yang dibimbing dengan pendekatan alamiah atau ceramah dengan nilai rata – arata 72,25

2. Pengujian hipotesis 2,09 <3,04>2,86 telah membuktikan bahwa hipotesis alternative (Ha) diterima yaitu penerapan pendekatan *Think-Talk-Written* (TTW) membawa pengaruh yang signifikan dalam menulis biografi oleh siswa kelas X SMK Multi Karya Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini telah diperoleh melalui test dari hasil pembelajaran kemampuan menulis biografi pada kedua variabel. Kelompok pembelajaran dengan pengaruh pendekatan *Think-Talk-Written* (TTW) memiliki rata – rata 82,25 dengan pendekatan *Think-Talk-Written* (TTW) tergolong baik

Kemampuan *Think-Talk-Written* (TTW) banyak ditunjang oleh kemampuan menggunakan penalaran. Kemampuan dalam hubungan kausal yang dikemukakan oleh Burhanuddin (2004 : 41) “ Seringkali terjadi seseorang yang berpenalaran cukup baik, gagal langkah yang salah menuju kearah penyelesaian yang tepat”

Hal terbaik tentang pendekatan *Think-Talk-Written* (TTW) yakni kemampuan berfikir yang ditunjang oleh faktor latihan. Orang yang sering berhadapan dengan berbagai problem, kemudian memikirkan dan menemukan pemecahannya akan mempunyai kemampuan berfikir secara lebih baik. Bila dapat memecahkan masalah yang kadar kepemilikannya sama atau lebih

rendah. Dengan kata lain hal ini hal ini terus menerus dapat dimiliki kemampuan berfikir yang tajam. Berbeda halnya dengan pengajaran dengan menggunakan pendekatan alamiah atau ceramah yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2006:97) “Strategi belajar mengajar” pendekatan ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab V, maka dapat disimpulkan : Hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- , 2000. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* edisi revisi. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Manajemem Pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- www. Google.com

menulis biografi dengan pendekatan *THINK-TALK-WRITTEN (TTW)* lebih efektif dari pada hasil pembelajaran menulis biografi yang dibimbing dengan pendekatan alamiah., Rata-rata (mean) variabel X atau kelas eksperimen yaitu pembelajaran menulis biografi dengan pendekatan *THINK-TALK-WRITTEN (TTW)* lebih tinggi dibandingkan rata-rata (mmean) variabel Y atau kelas kontrol yaitu pembelajaran menulis paragraf yang dibimbing dengan pendekatan alamiah atau ceramah. Dan Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis biografi yang dibimbing dengan pendekatan *THINK-TALK-WRITTEN (TTW)* dengan pendekatan alamiah.